BAB III

METODE PENELITIAN

A. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian dalam skripsi ini adalah berbentuk penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif sangat sesuai untuk diterapkan apabila penelitian ini penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas suatu media atau alat terhadap kinerja. Yang dimaksud di sini adalah efektivitas rapor online terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Surabaya.

Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi dua variabel yang nantinya akan dicari korelasi antara keduanya. Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Independent variabel atau variabel bebas (X) dalam hal ini adalah rapor online.
b. Dependent variabel atau variable terikat (Y) dalam hal ini adalah kinerja guru di SMP Negeri 3 Surabaya.

B. Populasi

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti.[1] Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh guru SMP Negeri 3 Surabaya yang berjumlah 50 orang. Mengingat jumlah populasi kurang dari 100, menurut arikunto suharsimi maka lebih baik diambil seluruhnya agar penelitian yang

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), 115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan semakin komperhenshif. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian populasi sebanyak 50 guru di SMP Negeri 3 Surabaya.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini meliputi dua macam data yaitu:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak bisa diukur secara langsung.[2] Adapun yang dimaksud dari data kualitatif adalah sebagai berikut: Gambaran umum SMP Negeri 3 Surabaya, struktur organisasi SMP Negeri 3 Surabaya, visi dan misi SMP Negeri 3 Surabaya, Daftar profil Guru yang meliputi: jenis kelamin, usia, lama bekerja, pendidikan terakhir.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berhubungan langsung dengan angka-angka atau bilangan.[3] Adapun yang dimaksud dengan jumlah kuntitatif disini adalah jumlah siswa, jumlah tenaga guru, dan lain sebagainya.

[2] Ine I Amirman Yousda dan Arifin Zainal, *Penelitian dan Statistik Pendidikan* (Jakarta: Bumi Askara, 1993), 129
[3] Ibid, 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama baik individu seperti hasil wawancara atau hasil angket yang diajukan oleh peneliti Kepada responden. Adapun yang menjadi sumber data adalah staf SDM, guru dan siswa-siswi SMP Negeri 3 Surabaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah merupakan data-data yang diperoleh dan digunakan untuk mendukung data/informasi data primer. Adapun data sekunder tersebut adalah meliputi dokumen, buku-buku, media cetak/Koran, internet, Koran, serta catatan apa saja yang berhubungan dengan masalah ini dan khususnya yang dimiliki oleh SMP Negeri 3 Surabaya.

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penulis mengklasifikasikan menjadi 3P yang berarti *Person, Place, Paper*.

a) Person (narasumber)

Merupakan salah satu sumber data yang memberikan jawaban secara lisan melalui proses wawancara. Sehingga peneliti dapat mengetahui gambaran tentang yang akan diteliti, adapun yang diwawancarai adalah semua bagian yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berperan di lembaga pendidikan tersebut khususnya staf sekolah dan guru.

b) *Paper (dokumentasi/arsip)*

Merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol lainnya.[4] Sehingga akan memudahkan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang di anggap penting.

c) *Place (tempat/lokasi)*

Merupakan sumber data yang berupa keaadaan riil dari obyek penelitian. Dengan adanya tempat dan lokasi, proses observasi dapat berjalan efektif.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung kelapangan mengenai gejala-gejala yang di selidiki itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi khusus.[5]

[4] Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 163-164.
[5] Winarno Surahman, *Dasar dan Tehnik Research Meodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1990). 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Metode Interview

Metode interview adalah cara pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab atau percakapan secara intensif dengan suatu suatu tujuan tertentu. Wawancara dilakukan untuk mendapat berbagai informasi menyangkut masalah yang diajukan dalam penelitian. Responden dilakukan kepada responden yang sudah dipilih.[6]

3. Metode Angket

Metode angket adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang telah diketahuinya.

Adapun peneliti menggunakan angket langsung yaitu memberikan daftar pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan, sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah. Sedangkan skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala Likert dimana alternative jawabannya yakni : sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Untuk penskoran dari tiap jawaban yang diberikan oleh responden, peneliti menentukan sebagai berikut:

a. Untuk jawaban Sangat Setuju responden diberi skor 5
b. Untuk jawaban Setuju responden diberi skor 4

[6] Ibid, 140

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Untuk jawaban Ragu-ragu responden diberi skor 3

d. Untuk jawaban Tidak Setuju diberi skor 2

e. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang diperoleh dengan melalui dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan masalah.[7] Adapun data-data ini meliputi: catatan, transkip nilai, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya.

E. Tekhnik Analisa Data

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk menganalisa data dalam penelitian yang dilakukan untuk menjawab persoalan-persoalan menguji hipotesis.

Sebagaimana telah digunakan pada bahasan sebelumnya, ada 2 jenis data yang dipergunakan dalam penellitian ini yaitu data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.

a. Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua yaitu bagaimana rapor online dan kinerja guru di SMP negeri 3 Surabaya, peneliti menggunakan teknik analisa prosentasi.

Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menjelaskan data-data yang

[7] Amirul Hadi, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 110

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut frekuensi relatif.

Sebelum peneliti menjabarkan hasi data secara korelasi product moment, maka sebelumnya peneliti akan menghitung nilai frekuensi prosentase relative atas penelitian sebagai bentuk tabel prosentase, digunakan rumus:

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

Setelah menjadi prosentase lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Interpretasi Data Proses

Prosentase	Interpretasi
76%-100%	Baik
56%-75%	Cukup
40%-55%	Kurang baik
<40%	Sangat kurang baik

b. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu efektivitas rapor online dalam mendukung kinerja guru SMP Negeri 3 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka peneliti menganalisis dengan mengkorelasikan variabel-variabel penelitian yang ada untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel rapor online dalam mendukung kinerja guru SMP Negeri 3 Surabaya.. Oleh karena itu teknik analisa untuk mencari ada tidaknya pengaruh atau hubungan antara kedua variabel tersebut, penulis menggunakan rumusan korelasi *Product Moment*.

Rumus *Product Moment* sebagai berikut:[8]

$$rxy = \frac{N\Sigma XY-(\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2-(\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2-(\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

ΣXY : Jumlah perkalian X dan Y

ΣX : Jumlah nilai X

ΣX^2 : Jumlah dari kuadrat X

ΣY : Jumlah nilai Y

ΣY^2 : Jumlah dari kuadrat Y

N : Banyak data

Namun untuk lebih memudahkan untuk mengetahui hasil dari rumus tersebut bagaimana efektivitas rapor online dalam mendukung kinerja guru di SMP Negeri 3 Surabaya. Maka perlu

[8] Suharsimi, *Prosedur Penelitian,* 206

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan menginterpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r. interpretasi tersebut antara lain:[9]

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi[10]

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

[9] Ibid, 295
[10] Ibid, hlm. 184

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id